



## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA PELAYANAN PELANGGAN YOGYAKARTA DI SEKOLAH SUNGAI SILUK BANTUL

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT PLN (PERSERO) CUSTOMER SERVICE IMPLEMENTATION UNIT YOGYAKARTA IN SILUK BANTUL RIVER SCHOOL

Feni Linaningsih<sup>1</sup>, Pandhu Yuanjaya<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta

#### INFORMASI ARTIKEL

#### ABSTRAK

##### Article history:

Diterima 30-06-2023

Diperbaiki 17-07-2023

Disetujui 28-07-2023

##### Kata Kunci:

Triple Bottom Line, Corporate Social Responsibility, PT PLN (Persero), Sekolah Sungai Siluk

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk dengan basis Triple Bottom Line. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Sementara teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk ini telah memenuhi indikator Triple Bottom Line atau 3P yaitu ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet). Dari sisi ekonomi, CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta memberikan perhatian terhadap perekonomian masyarakat dengan mendukung dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu kebutuhan dan perekonomian masyarakat. Dari sisi sosial, CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta melakukan kegiatan dan program, serta memberikan fasilitas yang dapat bermanfaat bagi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Sementara dari sisi lingkungan, berbagai kegiatan telah dilaksanakan sebagai bentuk perhatian terhadap kelestarian lingkungan. Faktor pendukung CSR di Sekolah Sungai Siluk yaitu koordinasi dan komunikasi stakeholder yang terjalin baik, antusias dan respon masyarakat yang tinggi, serta masyarakat yang kreatif dan inovatif. Sementara faktor penghambat CSR di Sekolah Sungai Siluk yaitu masyarakat yang belum memanfaatkan Sekolah Sungai Siluk sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan serta masyarakat tidak mengembangkan skill yang didapatkan saat mengikuti pelatihan.

#### ABSTRACT

##### Keywords:

Triple Bottom Line, Corporate Social Responsibility, PT PLN (Persero), Siluk River School

*This study aims to analyze the Corporate Social Responsibility of PT PLN (Persero) Yogyakarta Customer Service Implementation Unit at Siluk River School based on the Triple Bottom Line. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach. The data validity checking technique used the source triangulation technique. While data analysis techniques are carried out in several stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the CSR of PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta in Siluk River School has fulfilled the Triple Bottom Line or 3P indicators, namely economic (profit), social (people), and environmental (planet). From the economic side, CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta pays attention to the community's economy by supporting and implementing activities that can help the needs and economy of the community. From the social side, CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta conducts activities and programs and provides facilities that can benefit the quality of life and welfare of the surrounding community. While from the environmental side, various activities have been carried out as a form of attention to environmental sustainability. Supporting factors*

DOI: <https://doi.org/zzzz/i.vxxx.xxx>

---

*for CSR at Sungai Siluk School are well-established stakeholder coordination and communication, high community enthusiasm and response, and a creative and innovative community. Meanwhile, the inhibiting factors of CSR at Siluk River School are the community that has not utilized Siluk River School as a forum to increase income and the community does not develop the skills obtained during the training.*

---

## 1. Pendahuluan

Pembangunan suatu daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga dunia usaha dan setiap warga negara memiliki peran dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dunia usaha atau perusahaan memiliki peranan yang penting karena perusahaan sendiri berada langsung di dalam lingkungan masyarakat yang dampaknya langsung dirasakan oleh masyarakat sekitar (Gunawan, 2009). Banyaknya perusahaan di suatu daerah dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, misalnya yaitu pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Maka dari itu, perusahaan tidak boleh hanya memikirkan keuntungan saja, tetapi juga harus memikirkan kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan yang terdampak oleh adanya proses bisnis yang dilakukan secara terus menerus (Sucipto, 2017).

Keberadaan perusahaan harus memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut diwujudkan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah wujud kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan mempertimbangkan tanggung jawab sosial (Situmeang, 2016). Selain itu, CSR merupakan program perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha dengan memperhatikan hubungan internal dan eksternal perusahaan (Retnaningsih, 2015). Hal tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial memainkan peran penting dalam keberlangsungan bisnis perusahaan.

Seperti halnya pada PT Perusahaan Listrik Negara Persero atau PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) merupakan salah satu perusahaan listrik terbesar berbentuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang belasan tahun telah menjalankan kegiatan CSR secara berkelanjutan. Program CSR menjadi salah satu program inti dari setiap perusahaan BUMN, karena program ini merupakan langkah untuk menjaga dan memperkuat citra perusahaan (Dirgantara, 2017).

PT PLN (Persero) saat ini telah tersebar luas di seluruh Indonesia dan memiliki cabang di setiap daerah, salah satunya yang berada di Yogyakarta yaitu Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta. PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta juga melaksanakan CSR dan PKBL dengan bermacam-macam kegiatan, seperti Bedah Rumah Pensiunan, Pelatihan Manajemen Sampah, Sekolah Sungai Siluk, Sekolah Sungai Mudal, dan lain sebagainya (Marliandani, 2020).

CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sendiri saat ini sedang konsentrasi pada kegiatan CSR untuk mendukung pengembangan Sekolah Sungai Siluk. Sekolah Sungai Siluk terletak di Dusun Siluk 2, Kalurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Menurut Rofiq dan Tohani (2022) Sekolah Sungai merupakan suatu wadah belajar yang berbasis masyarakat atau lingkungan karena adanya dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat terkait permasalahan lingkungan, sosial-budaya dan lain sebagainya. Dalam program Sekolah Sungai Siluk ini mengusung konsep edukasi wisata dimana sungai tersebut dijadikan sebagai lokasi wisata dan belajar oleh masyarakat setempat maupun wisatawan (antaranews.com, 2022).

Pada awalnya Sekolah Sungai Siluk berada di kolong jembatan Sungai Siluk. Namun, pada tahun 2017 wilayah Siluk terkena banjir bandang yang merusak dan menghancurkan beberapa fasilitas yang ada. Pengelola Sekolah Sungai Siluk Kuwat mengatakan bahwa setelah terjadi banjir bandang, PLN hadir dan mengajak untuk membangun kembali Sekolah Sungai Siluk (Liputan6.com, 2022).

Sejak tahun 2018 PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta secara resmi bekerja sama dengan Sekolah Sungai Siluk melalui program CSR. Berbagai kegiatan mulai berkembang di Sekolah Sungai Siluk, mulai dari kegiatan edukasi, literasi, dan budaya. Oleh karena itu, saat ini cakupan Sekolah Sungai Siluk semakin luas dan tidak hanya seputar edukasi terkait pelestarian lingkungan saja. Beberapa tahun terakhir ini Sekolah Sungai Siluk menunjukkan perkembangan yang sangat pesat hingga dikenal luas oleh masyarakat dan wisatawan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran stakeholder, salah satunya PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta yang telah mendukung pengembangan Sekolah Sungai Siluk.

Tabel 1. Sekolah Sungai di Indonesia yang didukung Oleh PT PLN (Persero)

No	Provinsi	Nama
1.	DKI Jakarta	Sekolah Sungai Ciliwung
2.	DI Yogyakarta	Sekolah Sungai Siluk dan Sekolah Sungai Mudal
3.	Jawa Tengah	Sekolah Sungai Sengkarang dan Sekolah Sungai Pandansari
4.	Jawa Timur	Sekolah Sungai Gununganyar Tambak

Berdasarkan tabel di atas, Sekolah Sungai Siluk menjadi salah satu penerima manfaat dari program CSR PLN yaitu CSR PLN Peduli. Melalui program CSR PLN Peduli, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta telah memberikan dukungan sepenuhnya dalam proses pembangunan hingga pengembangan Sekolah Sungai Siluk. Sebagai perusahaan BUMN terbesar dan terkemuka di Indonesia, PLN memiliki sebuah komitmen yang lahir dari kesadaran akan peran penting dan fungsi perusahaan bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, setelah mendapat dukungan dari PLN, program-program yang ada di Sekolah Sungai Siluk terus bertambah dan bertumbuh.

Dalam komitmennya untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta memiliki peran dan kontribusi yang sangat penting dalam proses pengembangan Sekolah Sungai Siluk. Komitmen dan langkah nyata itu membawa perusahaan dianugerahi berbagai penghargaan dalam ajang Indonesian SDG's Award (ISDA) 2022, salah satunya

yaitu penghargaan Platinum Award pada program “Deras Asa Sekolah Sungai Siluk Menggapai Cita”.

Beberapa penelitian sebelumnya terkait CSR dengan basis Triple Bottom Line cenderung hanya dilihat dari sudut pandang beberapa stakeholder saja seperti perusahaan dan masyarakat/karyawan serta masih belum berfokus pada program CSR perusahaan yang lebih spesifik. Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk dilakukan sesuai urgensi masalah yang ada. Masalah yang dihadapi saat ini ialah kinerja CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan yang hanya berorientasi pada ekonomi (profit) sehingga masih kurang memberikan perhatian terhadap sosial (people), dan lingkungan (planet).

Sementara CSR merupakan kewajiban perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak kegiatannya dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan serta memastikan agar dampak tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan (Tanudjaja, 2006). Selain itu, penelitian yang mengangkat topik mengenai Triple Bottom Line dalam menjalankan CSR masih sedikit, sehingga penelitian mengenai CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk menjadi salah satu penelitian yang perlu dilakukan karena penelitian ini akan melihat dari dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kinerja CSR.

Permasalahan ini menarik untuk dikaji secara kualitatif dengan menggunakan teori Triple Bottom Line (TBL) sebagai indikator dalam kinerja CSR. Keberhasilan dalam menerapkan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungannya dapat dilakukan dengan melihat tiga indikator kriteria Triple Bottom Line atau 3P (Elkington, 1998) yaitu:

a. Ekonomi (Profit)

Selain keuntungan finansial, keberhasilan dalam indikator ini dapat dilihat dari bagaimana perhatian perusahaan terhadap perekonomian masyarakat sekitar dan bagaimana dampak yang diberikan perusahaan melalui program CSR untuk mendukung kebutuhan masyarakat.

b. Sosial (People)

Keberhasilan pelaksanaan CSR pada indikator ini dapat dilihat dari bagaimana perusahaan dapat mempengaruhi dan membawa keuntungan bagi masyarakat, buruh, maupun pekerja.

c. Lingkungan (Planet)

Keberhasilan pelaksanaan CSR pada indikator planet atau lingkungan dapat dilihat dari bagaimana perusahaan berusaha untuk menciptakan bisnis yang selaras dengan alam dan meminimalkan dampak bahaya terhadap lingkungan

Ketiga pilar tersebut saling mendukung demi tercapainya keberlanjutan atau sustainability. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk telah memenuhi Triple Bottom Line. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan khususnya administrasi publik pada kajian tentang program Corporate Social Responsibility.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan secara langsung dengan masyarakat dan melihat perilaku mereka dalam bertindak. Penggunaan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam mengenai Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul.

### **2.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta, serta di kawasan Sekolah Sungai Siluk. Lokasi penelitian ini dipilih karena PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta dan Sekolah Sungai Siluk berkaitan dengan penelitian yaitu Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul. Kemudian waktu penelitian untuk pengambilan data, pengolahan data, dan penyajian data hingga menghasilkan laporan penelitian dilaksanakan pada 21 Maret 2023 – 5 Juni 2023.

### **2.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini berkaitan dengan orang-orang yang mengetahui dan memahami Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul, yaitu Ibu Rachmawaty dan Ibu Endang Sulistyani selaku tim CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sebagai penanggung jawab pelaksanaan CSR di Sekolah Sungai Siluk, Bapak Kuwat selaku penanggung jawab Sekolah Sungai Siluk sebagai fasilitator dan pengelola Sekolah Sungai Siluk, Ibu Samiyati, Mas Yana, dan Adik Tanyya Padda Dunnya selaku masyarakat sekitar Sekolah Sungai Siluk sebagai stakeholder yang merasakan langsung dampak dan manfaat CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk, Bapak Saronto selaku ketua RT 01 Dusun Siluk 2 sebagai tokoh masyarakat setempat, Ibu Yunis Marlina Nasution, SE, M.Ec. Dev. selaku Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam Bappeda Kabupaten Bantul sebagai stakeholder terkait CSR di Kabupaten Bantul, serta Bapak Widodo selaku Kepala Sie Keamanan Pemerintah Desa Selopamioro sebagai stakeholder di Desa Selopamioro.

### **2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

#### **2.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan mempertemukan dua orang atau lebih untuk saling memberikan dan bertukar informasi melalui proses tanya jawab yang nantinya dapat memberikan pemahaman terkait dengan topik tertentu (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang telah dilakukan yaitu kinerja CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk dalam memenuhi indikator Triple Bottom Line, keterlibatan stakeholder dalam proses

pengembangan Sekolah Sungai Siluk, serta manfaat atau dampak-dampak yang dirasakan oleh masyarakat Siluk dengan adanya CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk.

#### 2.4.2 Observasi Lapangan

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu di lapangan (Creswell, 2019). Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi partisipasi pasif, yakni peneliti melakukan pengamatan namun peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan di dalamnya. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Pada observasi non partisipatif peneliti tidak terlibat dalam aktivitas dari partisipan, peneliti hanya sebagai outsider dari partisipan yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kejadian-kejadian di lapangan yang berhubungan dengan CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk.

#### 2.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai penunjang penelitian antara lain profil PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta, profil Sekolah Sungai Siluk, laporan CSR Membangun Bantul, serta jurnal atau laporan internal milik lembaga terkait. Peneliti juga menggunakan data eksternal yang berasal dari media massa seperti berita, twitter, dan website dari instansi yang dituju.

### 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan saat penelitian untuk mendapatkan informasi yang akurat (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci atau researcher as key instrument (Creswell, 2019). Hal tersebut berarti instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.

### 2.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan tahap untuk mengkaji pembuktian kepercayaan data dan hasil penelitian (Creswell, 2019). Untuk melakukan uji kredibilitas dilakukan dengan cara teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data (Moleong, 2006).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan jawaban dari informan penelitian pada saat wawancara baik dari pemerintah, swasta, dan masyarakat yang terlibat dalam program CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk.

## 2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model interaktif oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis data ini dilakukan secara interaktif, terus menerus dan saling berhubungan hingga selesai dan memperoleh data jenuh (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

### 2.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data dengan objektif dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada langkah pengumpulan data, data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi.

### 2.7.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum catatan-catatan yang diperoleh di lapangan dan memilah hal-hal pokok yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Kemudian rangkuman catatan-catatan tersebut disusun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih tajam serta mempermudah pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

### 2.7.3 Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan hasil data dengan uraian deskripsi data dalam bentuk teks naratif tentang Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul.

### 2.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah mendeskripsikan data, fakta, dan pembahasan terkait Corporate Social Responsibility PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk Bantul.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Bagian Triple Bottom Line CSR dalam penelitian ini dilihat dari sosial (people), ekonomi (profit), dan lingkungan (planet). CSR atau tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan ini merupakan salah satu komitmen yang dimiliki perusahaan untuk memberikan perhatian atau manfaat terhadap sosial masyarakat dan lingkungan sekitar. Program CSR ini juga menjadi bagian dari peran BUMN, terutama PLN. Hal tersebut yang mendasari PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta menjalankan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan. PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta melaksanakan CSR sesuai dengan yang tertuang dalam Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Sejak tahun 2018, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta mulai bekerja sama dan secara bertahap menyalurkan bantuan CSR untuk membantu pengembangan Sekolah Sungai Siluk. Berdasarkan hasil penelitian sebelum secara resmi kerja sama CSR dilaksanakan, PLN UP3 Yogyakarta telah melakukan social mapping di Sekolah Sungai Siluk sejak tahun 2016.

Tabel 2. Dana CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta

No	Tahun	Program	Besar Bantuan
1.	2018	Bantuan Pengembangan Fasilitas Sekolah Sungai (Joglo dan Toilet)	Rp 98.000.000
2.	2019	Bantuan pengembangan fasilitas pendidikan sekolah sungai	Rp 30.000.000
3.	2020	Sarana Prasarana Sekolah Sungai Siluk	Rp 135.000.000
4.	2021	Bantuan Pengembangan Sekolah Sungai Siluk	Rp 107.525.000
		Electrifying Education Booth	Rp 101.625.000
		Total	Rp 109.150.000
5.	2022	Bantuan Pengembangan Sekolah Sungai Siluk	Rp 95.300.000
		Festival Pameran Lukis Anak "Djoko Pekik Angon Wayah"	Rp 35.000.000
		Branding, Seni Tari, Display Pasar Cemangking, Renovasi Kamar Mandi, Kursi dan Mainan, Tempat Parkir dan Bean Bag	Rp 48.723.798
		Total	Rp 179.023.798

Sumber: CSR Membangun Bantul, 2018- 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta telah memberikan bantuan dana CSR secara bertahap sejak tahun 2018. Dalam program CSR ini, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta tidak hanya menggulirkan dana begitu saja tetapi juga memantau perkembangannya. Dengan memantau setiap perkembangannya, harapannya CSR PLN Peduli bisa membina Sekolah Sungai Siluk hingga bisa menjadi destinasi edukasi wisata yang mandiri.

Adapun perhatian atau manfaat yang diberikan dari sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai indikator Triple Bottom Line menurut Elkington (1998) sebagai berikut:

### 3.1 Ekonomi (Profit)

Indikator profit tidak hanya melihat keuntungan finansial yang didapatkan oleh perusahaan saja, tetapi juga manfaat program CSR terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Menurut Efendi (2018) adanya perhatian terhadap ekonomi dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat. PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung.



Gambar 1. Kegiatan Wisatawan Mengunjungi UMKM  
Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2020

Dengan adanya bantuan sepeda listrik dan skuter listrik dari PLN, Sekolah Sungai Siluk semakin banyak dikunjungi oleh tamu maupun wisatawan. Berdasarkan hasil penelitian, para pengunjung yang berwisata di Sekolah Sungai Siluk dan berkeliling menggunakan sepeda listrik menjadi target dalam pemasaran UMKM masyarakat setempat.

Tabel 3. Daftar Harga Paket Wisata di Sekolah Sungai Siluk

No	Fasilitas	Harga
1.	Sepeda Listrik	Rp. 35.000
2.	Sekuter Listrik	Rp. 35.000
3.	Paket Lengkap (Sepeda/skuter listrik + berkeliling sesuai rute yang ada + ke UMKM + Guide)	Rp. 125.000

Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk berwisata di Sekolah Sungai Siluk, terutama yang ingin menyewa sepeda listrik maupun skuter listrik dikenakan biaya. Bahkan bagi wisatawan yang ingin melihat proses pembuatan produk UMKM masyarakat setempat sudah masuk dalam paket sendiri. Dengan begitu, perkembangan Sekolah Sungai Siluk menjadi kawasan edukasi wisata yang didukung dengan berbagai fasilitas dari PLN ini telah memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, khususnya para pelaku UMKM karena pendapatan UMKM di wilayah tersebut dapat meningkat.



Gambar 2. Kedai Sinau Siluk  
Sumber: Peneliti, 2023

Selanjutnya, untuk meningkatkan *value* Sekolah Sungai Siluk, pengurus dibantu dengan PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta mendirikan Kedai Sinau Siluk. Dari hasil penelitian, adanya kedai ini bermanfaat bagi pengurus maupun masyarakat karena mereka bisa mendapatkan pekerjaan tambahan dan dapat

menitipkan produknya di kedai tersebut. Kedai Sinau Siluk ini merupakan salah satu wadah pengembangan UMKM. Oleh karena itu, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sangat mendukung dengan melakukan pendampingan serta memberikan bantuan berupa fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk pembangunan Kedai Sinau Siluk.

### 3.2 Sosial (People)

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, perusahaan juga harus memperhatikan manfaat yang diberikan kepada masyarakat sekitar (Ayu et al., 2015). Berdasarkan hasil penelitian, dalam memberikan bantuan dana CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta tidak secara instan memberikan uang saja, tetapi juga melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap masyarakat. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak PLN sebagai bentuk pembinaan terhadap masyarakat untuk meningkatkan kemampuan (skill) mereka.



Gambar 3. Kegiatan Karyawan Mengajar  
Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2022

Untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sering kali melibatkan mereka dalam setiap acara, baik yang dilaksanakan di Sekolah Sungai Siluk maupun di perusahaan. Selain itu, PLN memberikan dukungan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan informal yang dilaksanakan di Sekolah Sungai Siluk. Hal ini sangat penting mengingat anak-anak merupakan generasi penerus yang akan memegang kendali dalam kehidupan di masa mendatang.

Selanjutnya sebagai bentuk perhatian PLN terhadap masyarakat, PLN juga memberikan bantuan-bantuan yang secara langsung diberikan pada masyarakat Dusun Siluk. Berdasarkan hasil penelitian, PLN pernah memberikan bantuan pemasangan listrik, bantuan mesin jahit listrik, bor listrik, dan sembako. Selain itu, di saat pandemi Covid-19 PLN juga bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk memberikan vaksin gratis pada masyarakat Dusun Siluk.



Gambar 4. Kegiatan Vaksin Gratis  
Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2021

Adanya bantuan tersebut memperlihatkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta tidak hanya memberikan bantuan untuk pengembangan Sekolah Sungai Siluk juga, tetapi juga memenuhi indikator sosial (people). Bantuan yang disalurkan kepada masyarakat tersebut dapat membantu meringankan kesulitan yang dirasakan, melindungi dari resiko sosial, serta dapat membantu mencapai kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu (Amelia, 2022).

Di sisi lain, karena Sekolah Sungai Siluk mengusung konsep edukasi wisata, maka PLN juga memberikan bantuan berupa sepeda listrik dan skuter listrik. PT PLN (Persero) telah berkomitmen untuk menjadikan listrik sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengupayakan listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan bisnis yang ramah lingkungan (Priliantini et al., 2019). Oleh karena itu, PLN melalui program CSR PLN Peduli memberikan bantuan berupa sepeda listrik dan skuter listrik.

### 3.3 Lingkungan (Planet)

Sekolah Sungai Siluk didukung oleh PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta melalui program CSR PLN Peduli untuk terus berupaya memaksimalkan kegiatan yang berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan dilaksanakan sebagai bentuk perhatian terhadap kelestarian lingkungan. Bahkan PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta tidak berhenti untuk selalu menghimbau pihak Sekolah Sungai Siluk untuk selalu mempertahankan komitmen awalnya, yakni suatu wadah edukasi yang lahir karena kepeduliannya terhadap kebersihan lingkungan, khususnya sampah.

Hingga saat ini untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seperti kelas tari, teater, lukis, dan bimbel di Sekolah Sungai Siluk tidak dipungut biaya dan hanya perlu membawa 3 botol bekas saja. Hal tersebut merupakan salah satu komitmen Sekolah Sungai Siluk yang masih terus terjaga. Dengan mengumpulkan 3 botol bekas setiap mengikuti kegiatan tersebut, maka tim pengurus Sekolah Sungai Siluk bermaksud untuk mengajak masyarakat dan menyadarkan mereka bahwa botol bekas masih dapat digunakan kembali.

Selain itu, terdapat kegiatan mubeng sampah yang dilakukan dengan berkeliling ke rumah warga untuk mengumpulkan sampah-sampah yang masih bisa di daur ulang maupun dijual. Berdasarkan hasil penelitian, sejak ada kegiatan

mubeng sampah ini masyarakat menjadi paham mengenai jenis-jenis sampah yang masih bisa dijual dan memiliki nilai guna. Hal ini tentunya menjadi media tidak langsung yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan melakukan pemilahan sampah.



Gambar 5. Kegiatan Mubeng Sampah  
Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2018

Selain kegiatan di atas, untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan juga dilakukan kelas bimbingan belajar. Pada kelas ini, selain belajar tentang ilmu pengetahuan umum, anak-anak juga belajar mengenal alam dan lingkungan sekitar. Dalam proses belajar ini anak-anak diajarkan tentang berkebun, mengenal hewan ternak dan berbagai jenis pohon, sehingga anak-anak bisa memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru tentang objek-objek di sekitarnya yang lebih komprehensif dan tepat guna bagi kebutuhan mereka.



Gambar 6. Kegiatan Penanaman Pohon  
Sumber: Sekolah Sungai Siluk, 2019

Selanjutnya, memberikan perhatian terhadap lingkungan juga berarti perusahaan harus melakukan yang namanya penghijauan, pengelolaan limbah, dan menciptakan lingkungan yang ramah lingkungan (Efendi, 2018). Dari temuan penelitian, beberapa kali kegiatan penghijauan telah dilakukan yakni dengan

menanam pohon di sekitar sungai Siluk. PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta selalu mendukung dan menerima dengan baik apabila Sekolah Sungai Siluk mengajukan permohonan untuk melakukan penghijauan.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa adanya CSR di Sekolah Sungai Siluk memberikan dampak dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan didukung oleh CSR PLN Peduli dari PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta, Sekolah Sungai Siluk dapat berkembang lebih pesat. Dari awalnya hanya sebagai wadah untuk melakukan kegiatan belajar anak-anak menjadi lebih berkembang hingga menjadi tempat edukasi wisata yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan berbagai kegiatan yang menarik bagi para pengunjung. Selain itu, berkembangnya Sekolah Sungai ini juga sangat berdampak bagi masyarakat sekitar. Adanya CSR di Sekolah Sungai Siluk ini memberikan implikasi yang cukup besar karena mampu meningkatkan kesejahteraan, kualitas hidup masyarakat, serta menjaga lingkungan di sekitar Sekolah Sungai Siluk. Selain itu, kegiatan-kegiatan di Sekolah Sungai Siluk juga dapat berjalan secara berkelanjutan dengan fasilitas yang sudah lengkap dan memadai.

Kemudian CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

#### 3.4 Faktor Pendukung

Beberapa faktor pendukung CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk sebagai berikut:

- a) Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antara perusahaan dengan pengurus Sekolah Sungai Siluk, pemerintah, dan masyarakat setempat.
- b) Tingginya antusias dan respon masyarakat terhadap CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.
- c) Masyarakat yang kreatif dan inovatif

#### 3.5 Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk yaitu adanya kendala-kendala yang terjadi di lapangan, diantaranya sebagai berikut:

- a) Masyarakat masih belum memanfaatkan Sekolah Sungai Siluk sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatannya.
- b) Masyarakat tidak mengembangkan keterampilan (skill) yang didapatkan saat mengikuti pelatihan.

### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk bisa dikatakan telah memenuhi indikator Triple Bottom Line atau telah memberikan perhatian terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk tidak hanya memberikan bantuan untuk pengembangan

Sekolah Sungai Siluk saja, tetapi juga memenuhi indikator ekonomi (profit), sosial (people), dan lingkungan (planet).

1. Ekonomi (Profit)

Adanya CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta ini telah mendukung pengembangan Sekolah Sungai Siluk, dimana saat ini sudah menjadi tempat edukasi wisata yang juga dilengkapi dengan Kedai Sinau Siluk, sehingga dapat mendorong geliat ekonomi masyarakat serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk telah memenuhi indikator ekonomi (profit).

2. Sosial (*People*)

Dari sisi sosial (people) CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta melalui program PLN Peduli memberikan perhatian terhadap sosial masyarakat di Sekolah Sungai Siluk dengan melakukan kegiatan, program, maupun memberikan fasilitas yang dapat bermanfaat bagi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, PLN juga memberikan bantuan-bantuan secara langsung pada masyarakat Siluk. Hal ini menunjukkan bahwa CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk telah memenuhi indikator sosial (people).

3. Lingkungan (*Planet*)

CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk telah memenuhi indikator lingkungan (planet). Berbagai kegiatan didukung dan dibantu oleh CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta sebagai bentuk perhatian terhadap lingkungan. Selain itu, PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta bersama dengan pengurus Sekolah Sungai Siluk, pemerintah daerah setempat, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar bersinergi untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan harmonisasi dalam setiap kegiatan yang berkenaan dengan lingkungan.

Terdapat faktor yang mendukung dan menghambat CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk. Faktor yang mendukung yaitu koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik antar pihak- pihak yang terkait, antusias dan respon masyarakat yang tinggi, serta masyarakat yang kreatif dan inovatif. Sementara faktor yang menghambat CSR PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta di Sekolah Sungai Siluk yaitu masyarakat yang masih belum bisa memanfaatkan Sekolah Sungai Siluk sebagai wadah untuk meningkatkan pendapatan, serta masyarakat tidak mengembangkan keterampilan (skill) yang didapatkan saat mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.

## Referensi

- [1] Creswell, J. W. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Canada New Society Publishers.

- [3] Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- [4] Priliantini, A., Herlina, E., & Venus, A. (2019). Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) “PLN Peduli” (Studi Kasus di Kantor Pusat PT. PLN (Persero)). *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 78.
- [5] Retnaningsih, H. (2015). Permasalahan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat. *Aspirasi*, 6(2), 177–188.
- [6] Rofiq, A & Tohani, E. (2022). Kebutuhan Sekolah Sungai Dalam Upaya Peningkatan Layanan Literasi Kebencanaan Di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)*, 9(1), 1–16.
- [7] Situmeang, I. V. . (2016). *Corporate Social Responsibility: Dipandang dari Perspektif Komunikasi Organisasi*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- [8] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet Ghazali.
- [9] Tanudjaja, B. B. (2006). Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia. *Nirmana*, 8(2), 92–98.
- [10] Amelia, R. (2022). *Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Paninggihan Utara Ciledug Kota Tangerang*. Skripsi, dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [11] Ayu, D., Shandra, P., & Nurjaya, I. N. (2015). *Kewajiban Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Peraturan Perundang-Undangan Di Indonesia*. Tesis, dipublikasikan. Universitas Brawijaya.
- [12] Dirgantara, A. P. (2017). *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN (PERSERO) Area Yogyakarta Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Studi Deskriptif Kualitatif di Taman Sungai Mudal, Banyunganti Jatimulyo Girimulyo, Kulon Progo Yogyakarta, Periode 2016-2017)*. Tesis, tidak dipublikasikan. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- [13] Efendi, A. (2018). *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT.Lonsum Dalam Mencegah Kerusakan Lingkungan Di Desa Tammatto Kabupaten Bulukumba*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Sucipto, A. (2017). *Dampak Program CSR PT PLN APJ Yogyakarta Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Gerbosari Samigaluh Kulon Progo)*. Tesis, dipublikasikan. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.